

**PENGARUH TINGKAT LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH  
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK  
DAN JASA BANK SYARIAH**

**Ni'matu Rossyidah, Haulah Nakhwatunnisa, Dewi Fatmasari**

**IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

Email: [nimaturrossyidah2210@gmail.com](mailto:nimaturrossyidah2210@gmail.com),  
[haulahnakhwatunnisa@syekhnurjati.ac.id](mailto:haulahnakhwatunnisa@syekhnurjati.ac.id),  
[dewifatmasari@syekhnurjati.ac.id](mailto:dewifatmasari@syekhnurjati.ac.id)

**ABSTRAK**

Salah satu faktor yang mendorong perkembangan bank syariah ialah literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk dan jasa bank syariah di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan studi lapangan. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda melalui bantuan program *IBM SPSS Statistic version 23*. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah berpengaruh signifikan serta memiliki hubungan positif terhadap minat menggunakan produk dan jasa bank syariah di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, minat menggunakan produk dan jasa bank syariah.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang terjadi di Indonesia berdampak sekali pada banyaknya produk-produk keuangan yang ditawarkan kepada masyarakat. Dengan banyaknya produk-produk keuangan yang ditawarkan kepada masyarakat tentunya masyarakat juga memiliki berbagai macam cara yang berbeda dalam pengelolaan keuangannya. Setiap manusia yang ingin melakukan pengelolaan keuangan harus memiliki ketelitian dan informasi terlebih dahulu terkait dengan pengelolaan keuangan. Dengan cara pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan setiap individu dapat memperoleh manfaat yang baik dari pengelolaan yang telah dilakukan (Purwanto et al., 2022).

Adapun cara pengelolaan keuangan yang baik dapat dilakukan melalui literasi dan inklusi terhadap keuangan. Secara umum literasi keuangan merupakan bagian dari faktor pengetahuan yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam mengelola keuangan (Hidajat & Tegar Wardhana, 2023). Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019).

Literasi keuangan merujuk kepada kemampuan atau keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan erat kaitannya dengan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam mengatur keuangannya maupun usahanya. Literasi keuangan dapat mengacu kepada kemampuan kognitif dan pengetahuan individu yang mempengaruhi sikap dan aktivitas keuangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai modal bagi manusia yang terdiri dari pengetahuan dan kemampuan yang dapat diterapkan dalam aktivitas keuangan yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan (Eksperimen et al., 2022).

Inklusi keuangan secara umum adalah unbanked population yang merupakan terbatasnya masyarakat dalam mengakses keuangan formal pada aktivitas menabung, pembayaran, kredit dan asuransi. Definisi inklusi keuangan yaitu seseorang ataupun perusahaan yang menggunakan jasa keuangan (Indri, 2022). Inklusi keuangan sendiri merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghindari sebuah hambatan baik hambatan yang bersifat harga maupun non harga terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan.

Menurut Sondang Martha, literasi dan inklusi keuangan yang rendah akan berdampak buruk bagi kehidupan sekarang maupun masa depan, sehingga dapat menimbulkan masyarakat yang tidak maju dalam mengelola keuangannya dan

tidak percaya pada layanan jasa keuangan maupun lembaga keuangan termasuk lembaga keuangan syariah (Geofanni Nerissa, 2019).

**Tabel 1**  
**Perbandingan Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan**

Indeks	Wilayah	2019	2022
Literasi	Perkotaan	41,41%	50,52%
	Pedesaan	34,53%	48,43%
	Gap	6,88%	2,10%
Inklusi	Perkotaan	83,60%	86,73%
	Pedesaan	68,49%	82,69%
	Gap	15,11%	4,04%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)

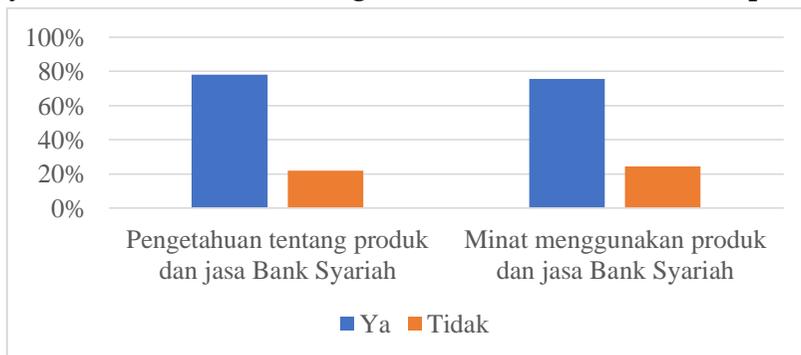
Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan wilayah perkotaan masing-masing sebesar 50,52% dan 86,73% pada tahun 2022, adapun pada tahun 2019 indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan pada wilayah perkotaan masing-masing sebesar 41,41% dan 83,60%. Lebih tinggi dari daerah pedesaan yakni sebesar 48,43% dan 82,69% ditahun 2022, sedangkan 34,53% dan 68,49% ditahun 2019. Namun demikian, *gap* indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan semakin mengecil dari 6,88% di tahun 2019 menjadi 2,10% di tahun 2022 dan *gap* indeks inklusi keuangan juga semakin mengecil dari 15,11% di tahun 2019 menjadi 4,04% di tahun 2022. Hal ini dikarenakan sejalan dengan strategi pelaksanaan edukasi keuangan yaitu meningkatkan kualitas pelaksanaan edukasi di wilayah pedesaan.

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat pedesaan dibanding masyarakat perkotaan. Ini merupakan salah satu ketertarikan masalah apakah literasi dan inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan produk dan jasa bank syariah di masyarakat pedesaan terutama masyarakat Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Pada penelitian ini penulis telah melakukan prasurvei yang mana sampel yang digunakan ialah masyarakat Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dengan rentan usia 20-29 tahun, peneliti mengambil 41 jiwa untuk dijadikan sampel peneliti dalam prasurvei ini dengan menggunakan *simple random sampling*.

Gambar 1

**Data Pra Observasi tentang Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah pada Masyarakat Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon**



Sumber: Data diolah oleh Peneliti, Maret 2024

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon terhadap produk dan jasa bank syariah cukup banyak dengan presentase sebesar 78%. Sedangkan, minat masyarakat Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon terhadap produk dan jasa bank syariah tahun 2024 sudah cukup banyak yang berminat menggunakan produk dan jasa bank syariah terutama pada rentan usia 20-29 tahun dengan presentase 75,6%.

Di Indonesia sendiri, saat ini sudah banyak lembaga-lembaga keuangan syariah yang berkembang di masyarakat. Banyaknya lembaga keuangan syariah yang berkembang pesat di masyarakat tentu saja berdampak pada semakin banyaknya produk-produk dan jasa keuangan yang berlandaskan syariat islam. Lembaga keuangan syariah sendiri memiliki dua jenis, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank terdiri atas bank sentral dan bank syariah. Bank syariah sendiri dapat diartikan sebagai bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau prinsip agama islam yang melarang sistem bunga atau riba yang memberatkan, bank syariah beroperasi berdasarkan kemitraan pada semua aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan dan keadilan (Budisantoso dan Nuritomo, 2018).

Bank syariah pertama kali muncul pada tahun 1963 sebagai *pilot project* dalam bentuk bank tabungan pendesaan di kota kecil Mit Ghamr, Mesir. Di Indonesia sendiri bank syariah muncul sejak awal 1990-an ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank syariah mulai memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang menghendaki produk dan layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama islam yang dianutnya, khususnya yang

berkaitan dengan pelarangan adanya praktik riba, gharar dan maysir. Adapun produk dan jasa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum ialah tabungan syariah, deposito syariah, gadai syariah, giro syariah dan pembiayaan syariah (Chairia et al., 2022).

Peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan pengaruh tingkat literasi dan inklusi keuangan terhadap minat menggunakan produk dan jasa bank syariah, dengan pertimbangan pentingnya literasi dan inklusi keuangan syariah di masyarakat Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon diharapkan dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk dan jasa bank syariah bahkan dapat meningkatkan stabilitas penggunaan dan pengetahuan terkait dengan produk dan jasa bank syariah.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana dalam pendekatan ini menggunakan pendekatan yang didalam usulannya melakukan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data. Pendekatan kuantitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Roflin et al., 2021).

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu *simple random sampling*. Teknik tersebut mengambil sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi yang ada. Menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, dengan menggunakan tingkat kesalahan yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, antara lain 1%, 5%, 10%. Dari berbagai rumus yang ada, rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel yaitu rumus *slovin*, dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10% sehingga mendapatkan sampel sebanyak 93 masyarakat Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan alat analisis *IBM SPSS Statistic version 23* dengan menggunakan teknik analisis data melalui beberapa tahapan seperti uji instrumen (uji validitas, uji realibilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji hipotesis (uji T, uji F).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 2**

**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)**

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,757	0,1966	Valid
X1.2	0,695	0,1966	Valid
X1.3	0,707	0,1966	Valid
X1.4	0,742	0,1966	Valid
X1.5	0,719	0,1966	Valid
X1.6	0,736	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 2 memperlihatkan seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dengan 6 item pernyataan secara keseluruhan memiliki nilai  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (0,1966) sehingga pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) pada uji validitas dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk variabel selanjutnya.

**Tabel 3**

**Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan Syariah (X2)**

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,615	0,1966	Valid
X2.2	0,762	0,1966	Valid
X2.3	0,708	0,1966	Valid
X2.4	0,691	0,1966	Valid
X2.5	0,715	0,1966	Valid
X2.6	0,750	0,1966	Valid
X2.7	0,753	0,1966	Valid
X2.8	0,754	0,1966	Valid
X2.9	0,796	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 3 memperlihatkan seluruh item pertanyaan yang digunakan pada variabel Inklusi Keuangan Syariah (X2) dengan 9 item pernyataan secara keseluruhan memiliki nilai  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (0,1966) sehingga pada variabel Inklusi

Keuangan Syariah (X2) pada uji validitas dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk variabel selanjutnya.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,700	0,1966	Valid
Y.2	0,737	0,1966	Valid
Y.3	0,668	0,1966	Valid
Y.4	0,549	0,1966	Valid
Y.5	0,731	0,1966	Valid
Y.6	0,717	0,1966	Valid
Y.7	0,681	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Tabel 4 memperlihatkan seluruh item pernyataan yang digunakan pada variabel Minat (Y) dengan 7 item pernyataan secara keseluruhan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,1966) sehingga pada variabel Minat (Y) pada uji validitas dinyatakan valid dan dapat digunakan.

### Uji Realibilitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<b>N of Items</b>
0,819	6

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 5, hasil pengujian realibilitas variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) di atas diperoleh dengan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,819 item sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga menunjukkan dengan nilai Alpha cronbach lebih besar dari 0,60.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Inklusi Keuangan Syariah (X2)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<b>N of Items</b>
0,887	9

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 6 hasil pengujian realibilitas variabel Inklusi Keuangan Syariah (X2) di atas diperoleh dengan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,887 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Realibilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai alpha cronbach lebih tinggi dari 0,60.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel Minat (Y)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<b>N of Items</b>
0,771	7

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 7 hasil pengujian realibilitas variabel Minat (Y) di atas diperoleh dengan nilai Alpha Cronbach sebesar 0,771 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Realibiliti ini juga ditunjukkan dengan nilai alpha cronbach lebih tinggi 0,60.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Normalitas**

		<b>Unstandardized Residual</b>
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,15035133
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,059
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 8 uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2 -tailed) sebesar 0,200 karena hasil pengujian normalitas di atas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Literasi Keuangan Syariah	,349	2,863
Inklusi Keuangan Syariah	,349	2,863

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel baik variabel Literasi Keuangan Syariah dan variabel Inklusi Keuangan Syariah memiliki nilai yang sama yaitu 0,349 yang artinya melebihi batas *tolerance* (0,1). Sedangkan nilai VIF masing-masing variabel memiliki nilai yang sama yaitu 2,863 yang artinya nilai VIF berada di bawah batas yang ditetapkan (10). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada masing-masing variabel.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 10**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,158	2,022		-1,067	,289
X1	-,104	,127	-,139	-,822	,413
X2	,132	,079	,282	1,674	,097

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk semua variabel bebas lebih besar dari 0.05 (Alpha 5%), yang berarti tidak ada pengaruh variabel dependen (Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah) terhadap Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Inklusi Keuangan Syariah (X2). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga asumsi non heteroskedastisitas terpenuhi yang artinya  $H_0$  diterima.

## Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 11**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,843	2,030		,415	,679
Literasi Keuangan Syariah	,420	,127	,320	3,304	,001
Inklusi Keuangan Syariah	,446	,079	,545	5,623	,000

a. Dependent Variabel: Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah  
Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan pada tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) sebesar 0.843 dan untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (nilai  $\beta$ ) sebesar 0.420 dan Inklusi Keuangan Syariah (nilai  $\beta$ ) sebesar 0.446 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 0.843 + 0.420X_1 + 0.446X_2 + e$$

Dimana:

Y = Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Inklusi Keuangan Syariah

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien-koefisien arah regresi variabel X1

$\beta_2$  = Koefisien-koefisien arah regresi variabel X2

e = Nilai eror

berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta bernilai positif sebesar 0.843 artinya jika skor variabel Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah maka Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah meningkat sebesar 0.843.
- b) Koefisien variabel Literasi Keuangan Syariah bernilai positif (+) sebesar  $\beta_1$  0.420 yang artinya jika variabel Literasi Keuangan Syariah mengalami kenaikan maka variabel Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah mengalami

peningkatan 0.420 satuan, koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah.

- c) Koefisien variabel Inklusi Keuangan Syariah bernilai positif (+) sebesar  $\beta_1$  0.446 yang artinya jika variabel Inklusi Keuangan Syariah kenaikan maka variabel Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah mengalami peningkatan sebesar 0.446 satuan, koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara Inklusi Keuangan Syariah dan Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah.

### *Uji Koefisien Determinasi (R-Square)*

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 <sup>a</sup>	,682	,675	2,172

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 12 di atas diperoleh bahwa nilai Adjusted R-Square dari uji koefisien determinasi adalah 0,675 yang menunjukkan tingkat pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan variabel Inklusi Keuangan Syariah (X2) terhadap variabel Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah (Y) secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa presentase besarnya pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah adalah sebesar 67,5% dan sisanya yaitu sebesar 32,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### Uji Hipotesis

Hasil Uji T (Parsial)

**Tabel 13**  
**Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,843	2,030		,415	,679
Literasi Keuangan Syariah	,420	,127	,320	3,304	,001
Inklusi Keuangan Syariah	,446	,079	,545	5,623	,000

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 13 di atas, dapat diketahui bahwa:

- 1) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah (Y)

Ha1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah.

H01 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pembiayaan terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah.

Dari pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS 23 dapat diketahui bahwa thitung variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar 3,304 sedangkan untuk nilai ttabel ditentukan berdasarkan tingkat signifikan yang digunakan dengan derajat kebebasan  $dk = n-2$ ,  $(100-2) = 98$ , dengan taraf kesalahan  $\alpha$  0,05 atau 5% dan uji 2 pihak (*Two Tailed*) diperoleh ttabel sebesar 1,98447. berdasarkan tabel uji t coefficients diperoleh nilai thitung untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar 3,304 dan Sighting 0,001.

Berdasarkan hasil tersebut maka nilai thitung  $(3,304) >$  ttabel  $(1,98447)$  dengan hal ini dinyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini diikuti dengan pernyataan sighting  $(0,001) <$  0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Yang artinya variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

2) Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah (X2) terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah (Y)

Ha2 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Inklusi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah.

H02 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Inklusi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah.

Dari pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS 23 dapat diketahui bahwa thitung variabel Inklusi Keuangan Syariah (X2) sebesar 5,623 sedangkan untuk nilai ttabel ditentukan berdasarkan tingkat signifikan yang digunakan dengan derajat kebebasan  $dk = n-2$ ,  $(100-2) = 98$ , dengan taraf kesalahan  $\alpha$  0,05 atau 5% dan uji 2 pihak (*Two Tailed*) maka diperoleh ttabel sebesar 1,98447. Berdasarkan tabel uji t coefficients diperoleh nilai thitung untuk variabel Inklusi Keuangan Syariah (X2) sebesar 5,623 dan Sighthitung sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil tersebut maka nilai thitung  $(5,623) >$  ttabel  $(1,98447)$  dengan hal ini dinyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini diikuti dengan pernyataan Sighthitung  $(0,000) <$  0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Yang artinya variabel Inklusi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

**Uji F (Simultan)**

**Tabel 14**  
**Hasil Uji F**

Mode	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	979,693	2	489,846	103,813	,000 <sup>b</sup>
Residual	457,697	97	4,719		
Total	1437,390	99			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 23

Namun, sebelum menghitung F tabel, terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan. Berikut rumus untuk menghitung derajat kebebasan:

$$df1 \text{ (Pembilang)} = k - 1$$

$$df2 \text{ (Penyebut)} = n - k$$

Dimana:

n = Banyaknya Observasi

k = Banyaknya Variabel (Dependen dan Independen)

Diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian sebanyak 100 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% maka nilai Fhitung adalah 103,813. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS 23 diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 103,813 dan nilai Ftabel dapat diketahui dari kolom df1 (Pembilang) merupakan jumlah variabel bebas sedangkan df2 (Penyebut) diperoleh dari  $(n-k-1 = 100-2-1)$  yaitu 97. Sehingga nilai  $df1 = 2$  dan  $df2 = 97$  dengan nilai signifikan dua arah menjadi 0,05 maka nilai Ftabel sebesar (3,09). adapun hipotesisnya sebagai berikut:

$H_{a3}$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah.

$H_{03}$  = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Literasi

Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah.

Berdasarkan tabel hasil uji F anova diperoleh Fhitung (103,813) dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai Fhitung (103,813) > nilai Ftabel (3,09) dengan hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan hal ini diperkuat oleh pernyataan selanjutnya yaitu Sighthitung (0,000) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) dan Inklusi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) secara simultan mempengaruhi variabel Minat Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap

minat menggunakan produk dan jasa bank syariah dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 masyarakat Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Pengelolaan data dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 23 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk dan jasa bank syariah di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial pada variabel inklusi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk dan jasa bank syariah di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan pada variabel literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk dan jasa bank syariah di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

## DAFTAR PUSTAKA

- Chairia, Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Nita, R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Bank Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(November 1991). <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1185>
- Eksperimen, S., Giri, V. M., & Kubutambahan, K. (2022). *INVESTASI*. 991–1002.
- Hidajat, S., & Tegar Wardhana, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.200>
- Indri, A. (2022). *Analisis Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Kejobong Kabupaten Purbalingga)*. [http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/14381%0-Ahttp://repository.uinsaizu.ac.id/14381/1/Indri\\_Ahni\\_Analisis\\_Literasi\\_dan\\_Inklusi\\_Keuangan\\_dalam\\_Meningkatkan\\_Minat\\_Menggunakan\\_Produk\\_Bank\\_Syariah%28Studi\\_kasus\\_pada\\_masyarakat\\_Desa\\_Kejobong\\_Kabupaten\\_Pu](http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/14381%0-Ahttp://repository.uinsaizu.ac.id/14381/1/Indri_Ahni_Analisis_Literasi_dan_Inklusi_Keuangan_dalam_Meningkatkan_Minat_Menggunakan_Produk_Bank_Syariah%28Studi_kasus_pada_masyarakat_Desa_Kejobong_Kabupaten_Pu)

- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Roflin, E., Liberti, I. A., & Pariyana. (2021). pengertian Survei menurut Sugiyono 2018. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 11. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3069/>
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 2022.